

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alasan memilih metoda kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang sistematis dan saling berhubungan. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengukur dan menjawab hipotesa-hipotesa yang telah diuraikan sebelumnya. Cara penarikan sampel dapat dilakukan secara acak, pengumpulan data mengenakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik kuantitatif (Sugiyono, 2012: 7).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu membandingkan. Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan statistic (Sugiyono, 2012: 13).

Ruang Lingkup penelitian ini adalah menganalisis tingkat konservatisme pada sektor Perbankan yang dilihat dengan menggunakan pengukuran konservatisme dari Givoly dan Hayn. Bank yang digunakan dalam penelitian yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Penelitian ini dibatasi pada bank umum konvensional dan bank umum syariah yang berdasarkan kriteria yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data berbentuk rasio. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Independent t-test.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal. Data sekunder eksternal dapat

berupa data yang dipublikasi secara umum dan yang diperdagangkan. Data sekunder eksternal yang digunakan dalam laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data pada penelitian ini bersifat data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang meliputi : laba komprehensif, total aset, penyusutan, dan total arus kas operasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian data sekunder adalah data penelitian yang bersumber dari media perantara atau secara tidak langsung, dapat berupa laporan keuangan yang diterbitkan diinternet, informasi dari buku perpustakaan dan catatan-catatan yang dipublikasikan untuk umum. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh data sekunder lebih sedikit dibandingkan dengan waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh data primer. Kekurangan data sekunder adalah adanya kesalahan dari informasi yang tertulis, tertera atau tersirat karena tidak berasal langsung dari wawancara pemilik data.

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia yang didalamnya terdapat akun-akun yang diperlukan, diantaranya akun laba komprehensif, total aset, penyusutan, dan total arus kas operasi.. Setelah mengecek seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di OJK, terdapat kesimpulan bahwa tidak semua akun-akun yang diperlukan penelitian ini terdapat pada laporan keuangan setiap bank. Jadi penelitian ini hanya menggunakan 11 Bank Umum Syariah dan 11 Bank Umum Konvensional yang memiliki seluruh akun-akun yang dibutuhkan penelitian ini. Nama 11 Bank Umum Syariah yaitu:

1. BTPN
2. BCA
3. BJB
4. BRI
5. BUKOPIN

6. MANDIRI
7. MAYBANK
8. MEGA
9. MUAMALAT
10. PANIN
11. VICTORIA

Nama 11 Bank Umum Konvensional yaitu:

1. BNI
2. BCA
3. MANDIRI
4. BRI
5. CIMB
6. BTN
7. BUKOPIN
8. DANAMON
9. MAYBANK
10. MEGA
11. MNC

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Penarikan Populasi**

Keterangan	Jumlah Bank	Nama-Nama Bank
Sampel penelitian Bank Umum Konvensional yang digunakan yaitu yang menerbitkan laporan	11	1. BNI 2. BCA 3. MANDIRI 4. BRI

tahunan secara lengkap dan jelas		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. CIMB</li> <li>6. BTN</li> <li>7. BUKOPIN</li> <li>8. DANAMON</li> <li>9. MAYBANK</li> <li>10. MEGA</li> <li>11. MNC</li> </ol>
Sampel penelitian Bank Umum Syariah yang digunakan yaitu yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan jelas	11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BTPN</li> <li>2. BCA</li> <li>3. BJB</li> <li>4. BRI</li> <li>5. BUKOPIN</li> <li>6. MANDIRI</li> <li>7. MAYBANK</li> <li>8. MEGA</li> <li>9. MUAMALAT</li> <li>10. PANIN</li> <li>11. VICTORIA</li> </ol>

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut dipilih karena untuk menghemat biaya dan mempercepat waktu penelitian. Data sekunder diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Kedua bank tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap dan jelas. Setiap periodenya laporan tahunan memiliki akun-akun yang dibutuhkan penelitian ini. Sebelum menentukan jenis data ini, peneliti telah mengecek

seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional lainnya, tetapi tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penelitian ini.

### **3.3.2. Sumber Data**

Laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2018-2019 merupakan sumber data dalam penelitian ini. Data dalam laporan keuangan tahunan yang menjadi fokus penelitian ini adalah terdapat pada akun laba komprehensif, total aset, penyusutan, dan total arus kas operasi.. Maka dari itu, Bank Umum Syariah lain dan Bank Umum Konvensional lain yang tidak memiliki akun-akun tersebut secara lengkap dan teratur setiap laporan tahunan yang diterbitkannya, tidak dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

### **3.3.3. Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data penelitian ini adalah dengan pengumpulan data sampel. Data sampel diperoleh dari metoda *purposive sampling*. Dari metoda *purposive sampling*, peneliti telah melakukan penilaian tertentu untuk sumber data yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang selalu memiliki saldo pada akun-akun tertentu, yakni akun laba komprehensif, total aset, penyusutan, dan total arus kas operasi.. Dengan mengumpulkan data-data tersebut, selanjutnya penelitian ini akan dibantu dengan aplikasi SPSS Versi 24.0 untuk menghitung analisis statistik kuantitatif dan untuk mengukur hipotesis yang ada.

### **3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Deskripsi	Pengukuran	Skala
Konservatisme	konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi.	Tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan metode <i>Accrual Measures</i> dari Givoly dan Hayn (2000) pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional selama tahun 2018-2019	Persentase

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Statistik Inferensi

Statistik inferensial merupakan penelitian sampel dimana peneliti ingin menaksir parameter populasi melalui data sampel. Statistika inferensial sering disebut sebagai statistika induktif yang merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan atau disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu diambil. Statistika inferensial memberikan cara yang objektif guna mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kuantitatif, serta menarik kesimpulan tentang ciri-ciri populasi tertentu berdasarkan hasil analisis sampel yang dipilih secara acak dari populasi bersangkutan.

### 3.5.2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide.

### 3.5.3. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Hidayat, 2013). Untuk mendeteksi normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov (menggunakan  $\alpha = 5\%$ ), dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Nilai asymptotic significance (2- tailed) < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai asymptotic significance (2- tailed) > 0,05 distribusi data adalah normal.

### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel terikat dan variabel bebas. Pengujian masing-masing hipotesis dilakukan dengan menguji masing masing koefisien regresi dengan uji t. Model regresi berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini :

#### *Givoly and Hayn's Model – Active and Pasive Institutional Ownership*

$$\text{CONACC}_{it} = \alpha_i + \beta_1 \text{ACINST} + \beta_2 \text{PASINST} + \beta_3 \text{LEV} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$\text{CONACC}_{it}$  : Tingkat konservatisme

ACINST : Persentase kepemilikan institusional (kepemilikan institusional aktif)

PASINSTi : Persentase kepemilikan institusional (kepemilikan institusional pasif)

LEV : Persentase total kewajiban terhadap modal sendiri

$\varepsilon_{it}$  : error term

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ , merupakan koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Arah hubungan dari koefisien regresi tersebut menandakan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah seperti berikut ini :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu apabila  $p$  value  $< 0.05$  atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai alpha 0.05 berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu apabila  $p$  value  $> 0.05$  atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai alpha 0.05 berarti model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.